

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibodas, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Oktober – Desember 2010. Alasan peneliti menjadikan SDN Cibodas ini sebagai lokasi penelitian adalah lokasi tersebut tempat peneliti bekerja sehingga peneliti lebih mudah dalam melaksanakan penelitiannya.

Peneliti bekerjasama dengan Kepala Sekolah dan guru kelas V yang lebih mengetahui karakter siswanya tersebut. Guru kelas ini juga sebagai pengamat (observer) yang akan memberikan masukan terhadap kekurangan ataupun kesalahan selama dalam proses penelitian.

#### **B. Subyek Penelitian**

Adapun subyek penelitian dari sumber data tersebut ialah : Para siswa kelas V SDN Cibodas yang berjumlah 14 orang laki-laki dan 24 orang perempuan.

Alasan peneliti memilih lokasi kelas V SDN Cibodas ini dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

Pertama, kurangnya kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek berbahasa yang dibuktikan dengan ketidakmampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada saat formal dalam kegiatan belajar dengan

guru saat ada pertanyaan ataupun hal lainnya yang dirasakan sangat kaku berbahasa Indonesia.

Kedua, adanya keinginan perubahan dengan berbagai penerapan strategi sehingga membuat kegiatan belajar jadi inovatif, kreatif dan kondusif sehingga tidak menimbulkan kejenuhan baik pada siswa maupun guru.

Ketiga, peneliti mengenal karakter, sifat dan kebiasaan siswa sehingga mudah dalam mengidentifikasi siswa yang bermasalah dan memudahkan memantau, merevisi dan mencari data-data yang diperlukan.

### **C. Prosedur Penelitian**

Berdasarkan hasil orientasi dan observasi awal di sekolah dasar dengan focus di kelas V dalam mengidentifikasi dan menetapkan prioritas dari sejumlah pembelajaran berbahasa maka dilaksanakan tahap-tahap sebagai berikut :

#### **1. Tahap Rancangan Tindakan**

Berdasarkan hasil orientasi dan identifikasi masalah, dalam tahap rancangan ini secara garis besar meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun persiapan mengajar dan membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media kaset cd untuk pembelajaran berbahasa Indonesia pada siswa kelas V.
- b. Menyiapkan metode pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian tindakan dengan menggunakan media kaset cd dalam pembelajaran berbahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Cibodas.

- c. Menyusun indikator keberhasilan pembelajaran yang menyangkut proses dan hasil untuk menerapkan media kaset *CD (Compact Disc)* dalam mendengarkan isi dari kaset CD tersebut yang disajikan dalam bentuk cara pengucapan, berbicara dan berbahasa Indonesia .
- d. Mempersiapkan fasilitas dan pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
- e. Mempersiapkan observasi serta alat yang diperlukan dalam melakukan observasi.
- f. Melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang juga peneliti beserta observer.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tahap yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan baik pada tindakan I, II, dan III meliputi :

- a. Penggunaan media kaset CD dalam pembelajaran
- b. Mengolah data hasil
- c. Melaksanakan pengamatan secara sistematis, sadar, kritis, dan obyektif dalam memantau pelaksanaan tindakan yang dilakukan

## 3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan pada tahap tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan secara cermat dan sistematis semua indikator dari proses sampai hasil, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan yang sudah dicapai untuk dapat dimanfaatkan pada tahap selanjutnya. Serta mengamati kendala atau masalah-masalah yang timbul

selama kegiatan pembelajaran berbahasa Indonesia dengan menggunakan media CD.

#### 4. Refleksi

Setelah semua informasi tertampung melalui observasi, maka dilakukan refleksi. Data yang terkumpul dianalisis dan diberi makna, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum. Jika belum, maka peneliti segera menyusun rencana lanjutan.

#### 5. Tahap Perencanaan Tindakan Lanjutan

Perencanaan tindakan lanjutan dibuat untuk merumuskan rencana tindakan lanjutan hasil dari refleksi untuk memperbaiki hal-hal yang dirasa kurang dalam siklus sebelumnya.

Pada intinya, bagian ini untuk memodifikasi kembali rencana pembelajaran bagi tindakan selanjutnya. Hal-hal yang belum ada sebelumnya dan dirasa bisa membantukan dijadikan uji coba pada tindakan selanjutnya.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Instrument Penelitian**

Data mempunyai peranan penting karena merupakan gambaran keberhasilan tindakan. Data berfungsi sebagai alat pembuktian. Tingkat kebenaran suatu data sangat menentukan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan dengan tes hasil belajar. Tes hasil belajar terdiri dari dua bagian sesuai dengan siklus atau tindakan. Tes I untuk siklus I, tes II untuk siklus II, dan tes III untuk siklus III. Tes dalam penelitian ini adalah

perangkat tes dalam bentuk kerja siswa. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi langsung yang dilakukan peneliti selama menggunakan media kaset CD.

Menurut Moleong (2002) mengemukakan ada empat teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) pengamatan, (2) wawancara, (3) catatan lapangan, dan (4) penggunaan dokumen.

Observasi merupakan teknik yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mendeskripsikan latar aktivitas dan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media kaset CD. Observasi dilakukan oleh peneliti langsung untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbahasa Indonesia dengan menggunakan media kaset CD di kelas V SDN Cibodas.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kesan dan pengalaman siswa dalam pembelajaran berbahasa Indonesia dengan menggunakan media kaset CD. Wawancara dilaksanakan di kelas dan di luar kelas. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam pembelajaran, yang kemudian akan di dokumentasikan.

Pengumpulan data ini dilaksanakan di SDN Cibodas. Penelitian ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak yang telah penulis sebutkan sebelumnya, yaitu Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN Cibodas, para tokoh masyarakat yang ada di sekitar lokasi utama penelitian dan para siswa-siswi kelas V SDN Cibodas.

## 2. Alat Tes/Evaluasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan tes atau alat tes berupa lembar kerja. Lembar kerja ini berisi soal-soal yang harus dijawab siswa. Pada akhir setiap siklus dilaksanakan evaluasi yakni mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan guru.

**Tabel 3.1**

No	Aspek yang dinilai	Skala skor	Bobot	Jml skor
1	<b>Kosakata yang digunakan</b>			
	1) Kosakata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia	1	3	9
	2) Kosakata kurang sesuai dengan bahasa Indonesia	2		
3) Kosakata sesuai dengan bahasa Indonesia	3			
2	<b>Pengucapan bahasa Indonesia</b>			
	1) Pengucapan tidak sesuai dengan bahasa Indonesia	1	3	9
	2) Pengucapan kurang sesuai dengan bahasa Indonesia	2		
3) Pengucapan sesuai dengan bahasa Indonesia	3			
3	<b>Praktek berbicara bahasa Indonesia secara komunikasi</b>			
	1) Praktek berbicara bahasa Indonesia tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	1	3	9
	2) Praktek berbicara bahasa Indonesia kurang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	2		
3) Praktek berbicara bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	3			
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				<b>27</b>

Alat tes yang digunakan ada dua jenis, yang pertama Lembar Kerja Siswa (LKS), dilaksanakan di inti pelajaran sedangkan jenis yang kedua adalah lembar

evaluasi, lembar ini tujuannya sama seperti LKS tetapi pengerjaannya yang berbeda, lembar evaluasi dikerjakan diakhir pembelajaran.

Pedoman penilaian akan digunakan untuk memeriksa data kemampuan siswa dan data hasil prestasi belajar siswa yang berupa hasil praktek berbahasa Indonesia yang dinilai berdasarkan metode penilaian.

#### **E. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat naratif-kualitatif. Dalam pelaksanaannya analisis data sudah mulai dilakukan dalam suatu proses yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Data utama yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan terhadap siswa pada waktu melaksanakan kegiatan praktek berbahasa dengan menggunakan media kaset CD baik berupa lembar observasi maupun catatan lapangan. Data hasil dianalisis untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa berupa hasil kerja siswa.

Secara rinci prosedur pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pengolahan data dari Hopkin 1993 (dalam Rochiati, 2005: 145). Yaitu berupa pengumpulan, kodifikasi dan kategori data. Pada tahap ini data mentah diperoleh dari berbagai metode penelitian yang meliputi observasi, wawancara, catatan lapangan, LKS dan tes praktek. Data tersebut kemudian diberi kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari keseluruhan data yang terkumpul dari berbagai sumber data. Kemudian data tersebut direduksi dengan cara membuat abstraksi yaitu



menghukumnya menjadi intisari yang teruji kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan dan dimaknai serta diperiksa keabsahannya.

Contoh :

Ketika siswa mengalami kesulitan untuk berbicara bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah pelajaran bahasa Indonesia adalah karena siswa tidak sama sekali menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan tempat tinggalnya ataupun di sekolah. Maka dengan menggunakan media CD dimana langkah pertama yaitu mendengarkan isi kaset CD yang bisa didengarkan tata cara berbicara, berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Selanjutnya mereka terus mempraktekan dan memperbanyak kosakata bahasa Indonesia dan praktek berkomunikasi sesama teman di depan kelas.

Idealnya, keterlibatan mereka dengan sering mendengarkan dan mempraktekan kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi dan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan penuh kesenangan dan kegairahan dalam pembelajaran.

Dari hambatan yang ditemukan pada siklus I ini, selanjutnya peneliti menganalisis tentang membaca pemahaman dengan mengadakan fokus perbaikan pada siklus II dengan cara menghapalkan kosakata-kosakata dan mengoptimalkan penggunaan bahasa Indonesia dalam berbahasa.